



Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Dasar Siswa Sekolah Dasar melalui Program Bimbingan Belajar Matematika pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Toya

Mukarromatul Isnaini^{1*}, Huswatun Hasanah², Baiq Ratna³, Nurhazlina⁴, Zaotul Wardi⁵, Ahmad Rasidi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Hamzanwadi, Indonesia, 83612

E-mail: * mukarromatulisnaini.230301016@student.hamzanwadi.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i3.3364>

Info Artikel:

Diterima :

2026-07-23

Diperbaiki :

2026-07-27

Disetujui :

2026-07-28

K

ata Kunci: kemampuan operasi hitung dasar; numerasi; bimbingan belajar matematika; siswa sekolah dasar; Kuliah Kerja Nyata

Abstrak: Kemampuan operasi hitung dasar merupakan kompetensi penting yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sebagai dasar pembelajaran matematika. Hasil observasi di Desa Toya menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan urutan operasi hitung dan melakukan penjumlahan bersusun. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan operasi hitung dasar siswa melalui Program Bimbingan Belajar Matematika pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program dilaksanakan pada 7 Mei–26 Juni 2026 dengan frekuensi tiga kali per minggu. Pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dipadukan dengan *game-based learning* melalui media *Math Domino Card*. Peningkatan kemampuan siswa dianalisis menggunakan Normalized Gain (N-Gain) berdasarkan hasil pretest dan posttest. Hasil menunjukkan nilai rata-rata siswa meningkat dari 63,0 menjadi 87,5 dengan nilai N-Gain sebesar 0,609 yang termasuk kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung dasar siswa sekolah dasar di Desa Toya.

Abstract: Basic arithmetic skills are an essential competency that elementary school students must master as the foundation for learning mathematics. Observations in the village of Toya show that some students still struggle with determining the order of operations and performing multi-digit addition. This community service activity aims to improve students' basic

Keywords: *basic arithmetic skills; numeracy; math tutoring; elementary school students; Community Service Program*

arithmetic skills through a Mathematics Tutoring Program as part of the Community Service Program (KKN). The program was conducted from May 7 to June 26, 2026, three times per week. Instruction utilized the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach combined with game-based learning through Math Domino Cards. Improvements in students' skills were analyzed using Normalized Gain (N-Gain) based on pretest and posttest results. The results showed that students' average scores increased from 63.0 to 87.5 with an N-Gain score of 0.609, which falls into the moderate category. These results indicate that the tutoring program was effective in improving the basic arithmetic skills of elementary school students in Toya Village.

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, penguasaan konsep-konsep dasar matematika menjadi fondasi bagi pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi. Salah satu kompetensi mendasar yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan operasi hitung dasar yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kemampuan tersebut tidak hanya diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan matematika, tetapi juga menjadi dasar dalam mengembangkan kemampuan numerasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) melalui Position Statement: Procedural Fluency (2023) menegaskan bahwa *procedural fluency* merupakan komponen esensial dalam pembelajaran matematika yang harus dikembangkan melalui keterkaitan antara pemahaman konsep dan penguasaan prosedur. Procedural fluency tidak dimaknai sebagai kemampuan menghafal algoritma semata, melainkan kemampuan menerapkan prosedur secara efisien, fleksibel, akurat, serta mampu memilih strategi yang paling sesuai dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika (NCTM 2023, 2020). Oleh karena itu, pembelajaran operasi hitung dasar perlu dirancang tidak hanya agar siswa mampu memperoleh jawaban yang benar, tetapi juga memahami alasan matematis di balik prosedur yang digunakan.

Urgensi penguatan kemampuan operasi hitung dasar semakin terlihat dari hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 yang menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan kompetensi matematika sejak jenjang sekolah dasar masih menjadi

tantangan, khususnya pada kemampuan dasar yang menjadi prasyarat bagi berkembangnya kemampuan numerasi dan pemecahan masalah (OECD, 2023). Selain itu, kajian OECD juga menegaskan bahwa penguasaan bilangan dan operasi aritmetika merupakan fondasi bagi perkembangan literasi matematika serta kemampuan bernalar dalam berbagai konteks kehidupan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menguasai operasi hitung dasar. Kesulitan tersebut tidak hanya berupa kesalahan dalam memperoleh hasil perhitungan, tetapi juga berkaitan dengan rendahnya pemahaman terhadap konsep dan prosedur penyelesaian. Penelitian (Lassi et al., 2026) menunjukkan bahwa penguatan kemampuan operasi hitung dasar melalui pembelajaran yang terstruktur mampu meningkatkan ketepatan dan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan perhitungan. Demikian pula, (Erfan et al., 2021) menjelaskan bahwa rendahnya penguasaan konsep operasi hitung menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika menghadapi soal yang menuntut penerapan prosedur secara benar.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa program bimbingan belajar matematika yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. Pendampingan yang dilakukan secara rutin memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang materi, berlatih menyelesaikan soal, serta memperoleh bimbingan secara langsung sesuai dengan kesulitan yang dihadapi. Penelitian (Ramadhani & Ridwan, 2024) menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar matematika melalui pendampingan secara rutin mampu meningkatkan kemampuan operasi hitung sekaligus meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Hasil serupa juga dilaporkan oleh (Utomo et al., 2024), yang menyatakan bahwa pendampingan belajar matematika dalam program KKN dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar sekaligus meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Selain itu, (Febriansyah et al., 2026) mengungkapkan bahwa pendampingan operasi hitung dasar secara intensif memberikan peningkatan pada ketepatan dan kelancaran siswa dalam melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa program bimbingan belajar matematika merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk memperkuat kemampuan operasi hitung dasar siswa sekolah dasar.

Permasalahan yang serupa ditemukan pada pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Toya, Kecamatan Aikmel Utara, Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil observasi awal dan pelaksanaan program bimbingan belajar matematika, diketahui bahwa sebagian siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung dasar. Kesalahan yang paling sering ditemukan adalah siswa belum mampu menentukan urutan operasi hitung dengan benar pada soal yang melibatkan lebih dari satu operasi. Sebagian siswa cenderung menyelesaikan operasi secara berurutan dari kiri ke kanan tanpa memperhatikan aturan prioritas operasi. Selain itu, beberapa siswa juga masih mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan dengan teknik bersusun, terutama pada proses menyimpan (*carry*). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan prosedural siswa belum dibangun di atas pemahaman konsep yang memadai sebagaimana direkomendasikan oleh (NCTM 2023).

Apabila kondisi tersebut tidak segera ditangani, siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi matematika pada jenjang berikutnya, seperti operasi hitung campuran, pecahan, pengukuran, dan aljabar sederhana. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pendampingan yang mampu membantu siswa membangun pemahaman konsep sekaligus meningkatkan kelancaran prosedural melalui latihan yang sistematis dan berkelanjutan.

Salah satu bentuk pendampingan yang dapat dilakukan adalah melalui program bimbingan belajar matematika dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Melalui pendampingan yang lebih intensif, siswa memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan, mendiskusikan strategi penyelesaian, serta mengembangkan kemampuan berhitung secara bertahap sesuai dengan tingkat pemahamannya. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung dasar siswa sekolah dasar melalui Program Bimbingan Belajar Matematika pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Toya.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Program Bimbingan Belajar Matematika dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Toya, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur. Program berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu mulai 7 Mei hingga 26 Juni 2026, dengan frekuensi pelaksanaan tiga kali dalam seminggu, yakni setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Peserta kegiatan berjumlah 34 orang, yang terdiri atas 31 siswa sekolah dasar (kelas I–VI) dan 3 siswa sekolah menengah pertama. Meskipun kegiatan diikuti oleh beberapa siswa SMP, program pengabdian difokuskan pada peningkatan

kemampuan operasi hitung dasar siswa sekolah dasar sesuai dengan tujuan kegiatan. Selama proses pembelajaran, peserta dikelompokkan berdasarkan jenjang kelas dan kemampuan awal sehingga pendampingan dapat dilakukan secara lebih efektif. Siswa yang memiliki kemampuan dasar berhitung relatif rendah memperoleh pendampingan secara lebih intensif, sedangkan siswa dengan kemampuan yang lebih baik mengikuti pembelajaran dalam kelompok sesuai tingkatannya.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan bimbingan belajar matematika

Metode pembelajaran yang diterapkan merupakan perpaduan antara pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dan game-based learning. Pendekatan CTL digunakan untuk menghubungkan materi operasi hitung dasar dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga konsep matematika menjadi lebih mudah dipahami. Misalnya, materi penjumlahan dan pengurangan dikaitkan dengan aktivitas berbelanja, menghitung jumlah benda, maupun pembagian barang dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan tersebut, siswa tidak hanya berlatih melakukan perhitungan, tetapi juga memahami makna dan penerapan konsep operasi hitung dalam konteks nyata.

Untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa selama pembelajaran, kegiatan dipadukan dengan game-based learning melalui media Math Domino Card yang dimodifikasi sesuai karakteristik siswa sekolah dasar. Media tersebut berupa permainan kartu domino yang memuat soal dan jawaban operasi hitung dasar, sehingga siswa belajar melalui aktivitas mencocokkan kartu berdasarkan hasil perhitungan yang benar. Penggunaan media permainan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan aktif siswa,

sekaligus melatih ketelitian, kecepatan, dan ketepatan dalam menyelesaikan operasi hitung dasar.



Gambar 2. Siswa bermain math domino card

Pelaksanaan program pengabdian dilakukan melalui empat tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, persiapan program, pelaksanaan program, serta evaluasi dan refleksi, seperti yang disajikan pada gambar 1



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap identifikasi kebutuhan

Tahap identifikasi dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pengelola TPQ Nurul Falah, orang tua, serta calon peserta kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran matematika, mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam operasi hitung dasar, serta menentukan bentuk program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan urutan operasi hitung serta melakukan penjumlahan dengan teknik bersusun.

2. Tahap persiapan program

Tahap persiapan meliputi kegiatan pengenalan dan pendekatan kepada peserta, penyusunan materi pembelajaran operasi hitung dasar, penyusunan lembar evaluasi, serta pengembangan media pembelajaran berupa Math Domino Card yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Pada tahap ini juga dilaksanakan

pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti program bimbingan belajar.

3. Tahap pelaksanaan program

Program bimbingan belajar dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dipadukan dengan permainan edukatif dan latihan soal secara bertahap. Materi yang diberikan meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain penyampaian materi, siswa juga mengikuti permainan Math Domino Card serta latihan individu maupun kelompok untuk memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan keterampilan operasi hitung dasar.

4. Tahap evaluasi dan refleksi

Tahap evaluasi dilakukan melalui pemberian posttest kepada peserta setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretest untuk mengetahui peningkatan kemampuan operasi hitung dasar siswa. Selain itu, dilakukan refleksi terhadap proses pelaksanaan program dengan mengamati perkembangan kemampuan siswa selama kegiatan berlangsung sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas program.

Data kemampuan operasi hitung dasar diperoleh melalui hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa sekolah dasar. Analisis data dilakukan menggunakan Normalized Gain (N-Gain) untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti program bimbingan belajar.

Hasil dan Pembahasan

Program bimbingan belajar matematika dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola TPQ Nurul Falah, orang tua, serta peserta didik di Desa Toya. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung dasar. Kesalahan yang paling sering ditemukan adalah ketidakmampuan siswa dalam menentukan urutan operasi hitung pada soal yang melibatkan lebih dari satu operasi. Selain itu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan dengan teknik bersusun, khususnya pada proses menyimpan (*carry*). Kondisi tersebut menyebabkan siswa sering memperoleh hasil perhitungan yang kurang tepat dan membutuhkan pendampingan yang lebih intensif.

Untuk mengetahui kemampuan awal peserta, sebelum pelaksanaan program diberikan **pretest** yang mengukur kemampuan operasi hitung dasar siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa adalah **63,0**, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai operasi hitung dasar sesuai materi yang diberikan.

Program bimbingan belajar dilaksanakan selama 7 Mei–26 Juni 2026 dengan frekuensi tiga kali per minggu, yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Kegiatan pembelajaran menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dipadukan dengan game-based learning menggunakan media Math Domino Card. Pendekatan CTL diterapkan dengan menghubungkan konsep operasi hitung dasar pada situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti kegiatan berbelanja, menghitung jumlah benda, maupun pembagian barang. Pendekatan tersebut membantu siswa memahami konsep operasi hitung secara lebih bermakna karena materi tidak hanya disampaikan secara abstrak, tetapi dikaitkan dengan pengalaman yang sering mereka temui.

Selain itu, pembelajaran diperkaya melalui permainan Math Domino Card yang telah dimodifikasi sesuai karakteristik siswa sekolah dasar. Media permainan ini berisi kartu-kartu operasi hitung dasar yang digunakan untuk mencocokkan soal dan jawaban secara berkelompok. Selama permainan berlangsung, siswa terlihat lebih aktif berdiskusi, berani mencoba menyelesaikan soal, serta lebih antusias mengikuti proses pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan skor N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran berdasarkan selisih antara nilai pretest dan posttest. Skor N-Gain digunakan untuk mengelompokkan peningkatan hasil belajar ke dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.

$$N - Gain = \frac{Posttest - Pretest}{Skor Maksimal - Pretest}$$

Tabel 1. Kategori N-Gain

Nilai g	Kategori
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Hasil analisis terhadap hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan operasi hitung dasar setelah siswa mengikuti program bimbingan belajar. Nilai rata-rata meningkat dari 63,0 menjadi 87,5. Berdasarkan hasil

analisis N-Gain, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,609 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program bimbingan belajar memberikan peningkatan kemampuan operasi hitung dasar yang cukup efektif.

Peningkatan kemampuan operasi hitung dasar siswa diduga dipengaruhi oleh penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang mampu menghubungkan materi matematika dengan pengalaman nyata siswa. Ketika siswa mempelajari penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian melalui contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, mereka lebih mudah memahami makna dari setiap operasi hitung dibandingkan hanya menghafal prosedur penyelesaian. Kondisi ini sejalan dengan pandangan NCTM (2023) yang menegaskan bahwa *procedural fluency* perlu dibangun melalui pemahaman konsep sehingga siswa mampu menggunakan prosedur secara akurat, efisien, dan fleksibel.

Selain pendekatan CTL, penggunaan media Math Domino Card turut meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Melalui aktivitas permainan, siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih menyelesaikan operasi hitung dasar secara berulang dalam suasana belajar yang menyenangkan. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk berdiskusi, saling membantu, serta meningkatkan kepercayaan diri ketika menyelesaikan soal matematika. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media permainan edukatif mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Walaupun nilai rata-rata N-Gain berada pada kategori sedang, hasil tersebut menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung dasar siswa. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan melalui program KKN berpotensi menjadi salah satu alternatif pendampingan pembelajaran matematika di masyarakat, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung dasar.

Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Matematika di Desa Toya didukung oleh beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan. Salah satu faktor pendukung utama adalah tingginya antusiasme siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang mengaitkan materi operasi hitung dasar dengan aktivitas sehari-hari, seperti kegiatan berbelanja dan menghitung benda di sekitar, membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah. Selain itu, penggunaan media pembelajaran Math Domino Card yang telah dimodifikasi sesuai karakteristik siswa sekolah dasar mampu menciptakan

suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan partisipasi aktif siswa, serta mendorong interaksi dan kerja sama antarpeserta. Dukungan dari pengelola TPQ Nurul Falah yang menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan juga menjadi faktor penting sehingga program dapat berlangsung secara rutin sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Di samping faktor pendukung tersebut, pelaksanaan program juga menghadapi beberapa kendala. Tingkat kehadiran peserta pada setiap pertemuan belum sepenuhnya konsisten karena sebagian siswa memiliki tanggung jawab membantu orang tua setelah pulang sekolah, sementara sebagian lainnya tidak mengikuti seluruh rangkaian kegiatan karena memilih melakukan aktivitas bermain bersama teman sebaya. Kondisi tersebut menyebabkan tidak semua peserta dapat mengikuti pretest dan posttest secara lengkap sehingga analisis peningkatan kemampuan hanya dilakukan terhadap peserta yang mengikuti kedua tes. Selain itu, perbedaan kemampuan awal siswa yang cukup beragam menuntut pendampingan secara bertingkat dan pendekatan yang berbeda pada setiap kelompok belajar. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diminimalkan melalui pengelompokan peserta berdasarkan tingkat kemampuan, pemberian pendampingan secara intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif sehingga tujuan program tetap dapat tercapai dengan baik.

Kesimpulan

Program Bimbingan Belajar Matematika yang dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Toya berhasil meningkatkan kemampuan operasi hitung dasar siswa sekolah dasar. Melalui pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari dan didukung oleh aktivitas belajar yang interaktif, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap operasi hitung dasar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 63,0 pada pretest menjadi 87,5 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0,609 yang termasuk kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa program memberikan dampak positif terhadap kemampuan operasi hitung dasar siswa.

Meskipun pelaksanaan program menghadapi kendala berupa ketidakkonsistenan kehadiran beberapa peserta, kegiatan tetap memberikan manfaat yang nyata bagi siswa yang mengikuti rangkaian pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program bimbingan belajar matematika dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pendampingan pembelajaran di masyarakat untuk mendukung

penguatan kemampuan operasi hitung dasar dan numerasi siswa sekolah dasar. Program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan sekolah, orang tua, dan masyarakat agar manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal dan menjangkau lebih banyak peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan sebanyak-banyaknya kepada pemerintah Desa Toya khususnya Kepala Dusun Pertemuan dan juga pengelola TPQ Nurul Flah yang telah mengizinkan kami berkegiatan di tempat ini, terima kasih juga kepada anak-anak TPQ Nurul Flah yang telah bersedia kami bimbing, terima kasih yang sebanyak-banyaknya juga kepada kelompok 1 KKN Desa Toya Universitas Hamzanwadi yang berperan besar dalam membantu menyukseskan program ini dan terakhir, terima kasih kepada bapak dosen pembimbing lapangan, Bapak Ahmad Rasidi, M.Pd. atas bimbingan dan masukannya selama kegiatan ini berlangsung

Referensi

- Erfan, M., Maulyda, M. A., & Hidayati, V. R. (2021). Gamifikasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 200–210. <https://doi.org/10.29408/didika.v7i2.4064>
- Febriansyah, W., Mahardika, R., & Anam, M. A. (2026). *Pendampingan Kemampuan Operasi Hitung Dasar Melalui Program SIGAPPPP (Siswa Gemar Penjumlahan , Pengurangan , Perkalian , dan. (1).*
- Lassi, N. K., Kartika Yulianti, & Eyus Sudihartini. (2026). Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Metode Gasing. *JIPMat*, 11(1), 56–66. <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/jipmat/article/view/3569>
- NCTM 2023. (2020). *Procedural Fluency*. (January 2023).
- OECD. (2023). PISA 2022 Assessment and Analytical Framework. In *OECD Publishing*.
- Ramadhani, A., & Ridwan, H. (2024). Pendampingan Bimbingan Belajar Matematika untuk Mengoperasikan Bilangan Menggunakan Metode Jarimatika pada Anak-anak di Desa Biji Nangka. *Mosaic: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 22–28. <https://doi.org/10.61220/mosaic.v1i2.504>
- Siregar, S. F., & Irvan, I. (2025). Pelatihan Jari Matematika dan Puzzle untuk

- Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Sekolah Dasar di Lingkungan Warga Desa Sei Rotan, Percut Sei Tuan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 21–27.
- Siregar, S. N., Solfitri, T., & Roza, Y. (2014). PENGENALAN KONSEP OPERASI HITUNG BILANGAN MELALUI PERMAINAN CONGKLAK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Oleh: Syarifah Nur Siregar, Titi Solfitri, Yenita Roza. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2, 119–128.
- Utomo, S. B., Rahmadany, A. L., Gebran, B. A., Noviyanti, B., & Setyawan, L. P. H. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Desa Kliwonan Melalui Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Microsoft Word, Rumah Belajar, Dan Edukasi Seni Rupa Melalui Mural Interaktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4345–4352. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1685>
- Widyaningsih, E., Putra, H. S., & Syofiana, M. (2022). Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Matematika Realistik Di Sd Negeri 067 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 637–642. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.3942>
- Erfan, M., Maulyda, M. A., & Hidayati, V. R. (2021). Gamifikasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 200–210. <https://doi.org/10.29408/didika.v7i2.4064>
- Febriansyah, W., Mahardika, R., & Anam, M. A. (2026). *Pendampingan Kemampuan Operasi Hitung Dasar Melalui Program SIGAPPPP (Siswa Gemar Penjumlahan , Pengurangan , Perkalian , dan. (1).*
- Lassi, N. K., Kartika Yulianti, & Eyus Sudihartini. (2026). Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Metode Gasing. *JIPMat*, 11(1), 56–66. <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/jipmat/article/view/3569>
- NCTM 2023. (2020). *Procedural Fluency*. (January 2023).
- OECD. (2023). PISA 2022 Assessment and Analytical Framework. In *OECD Publishing*.
- Ramadhani, A., & Ridwan, H. (2024). Pendampingan Bimbingan Belajar Matematika untuk Mengoperasikan Bilangan Menggunakan Metode Jarimatika pada Anak-anak di Desa Biji Nangka. *Mosaic: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 22–28. <https://doi.org/10.61220/mosaic.v1i2.504>
- Siregar, S. F., & Irvan, I. (2025). Pelatihan Jari Matematika dan Puzzle untuk

Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Sekolah Dasar di Lingkungan Warga Desa Sei Rotan, Percut Sei Tuan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 21–27.

Siregar, S. N., Solfitri, T., & Roza, Y. (2014). PENGENALAN KONSEP OPERASI HITUNG BILANGAN MELALUI PERMAINAN CONGKLAK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Oleh: Syarifah Nur Siregar, Titi Solfitri, Yenita Roza. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2, 119–128.

Utomo, S. B., Rahmadany, A. L., Gebran, B. A., Noviyanti, B., & Setyawan, L. P. H. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Desa Kliwonan Melalui Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Microsoft Word, Rumah Belajar, Dan Edukasi Seni Rupa Melalui Mural Interaktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4345–4352. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1685>

Widyaningsih, E., Putra, H. S., & Syofiana, M. (2022). Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Matematika Realistik Di Sd Negeri 067 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 637–642. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.3942>

Siti Aisah, Mukarromatul Isnaini, Sinar Marhamah, Rasidi, A., & Sri Supiyati. (2026). Pengembangan Math Domino Cards Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Bulat Siswa Kelas VII SMP/MTs. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 8(1), 486–497. <https://doi.org/10.29303/jm.v8i1.11530>